

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM
PEMBINAAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MUHAMMAD FADHIL
NIM: 210206013
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024M/1447H**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM PEMBINAAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI MIN 20 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Skripsi Dan Ilmu
Pendidikan Islam

Oleh:

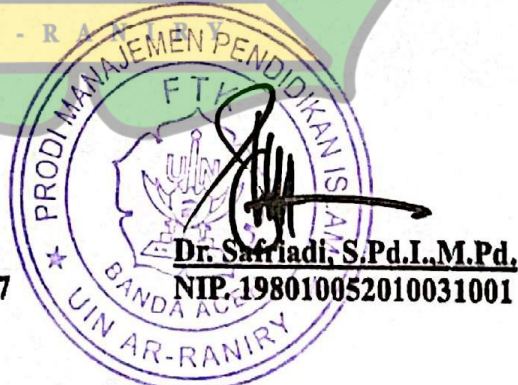
MUHAMMAD FADHIL
NIM: 210206013

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh

Pembimbing Skripsi:  Ketua Program Studi MPI :


Dr. Mumtazul Fikri, MA
NIP. 198205302009011007



**Pengelolaan Pembelajaran Digital Dalam Pembinaan
Minat Belajar Peserta Didik di MIN 20 Aceh Besar**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 14 Agustus 2025
20 Safar 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,



Dr. Mumtazul Fikri, MA
NIP.198205302009011007

Sekretaris,



Ellyanti, S. Pd.I., M. Pd
NIP.198503132014112003

Penguji I,



Neliraharti, S. Pd.I., M. Pd
NIP.198112052023212021

Penguji II,



Ainul Marhiah, M. Apd
NIP.197510122007102001

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh,



Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP.197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama Mahasiswa : Muhammad Fadhil
NIM : 210206013
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Pembelajaran Digital Dalam Pembinaan Minat Belajar Peserta Didik di MIN 20 Aceh Besar
Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi saya

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Juni 2024



Muhammad Fadhil

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Muhammad Fadhil
NIM : 210206013
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Pembelajaran Digital Dalam
Pembinaan Minat Belajar Peserta Didik di
MIN 20 Aceh Besar
Pembimbing Skripsi : Dr. Mumtazul Fikri, MA
Kata Kunci : Pembelajaran digital, minat belajar,
peserta didik, evaluasi pembelajaran,
teknologi pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan pembelajaran digital dalam pembinaan minat belajar peserta didik di MIN 20 Aceh Besar. Latar belakang penelitian ini didasari oleh perkembangan teknologi informasi yang pesat serta tuntutan globalisasi yang mendorong dunia pendidikan untuk bertransformasi, khususnya dalam penerapan pembelajaran berbasis digital. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) sebagai lembaga pendidikan dasar dituntut mampu memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran digital di MIN 20 Aceh Besar meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam perencanaan, madrasah menyiapkan infrastruktur teknologi dan program pelatihan guru. Pada tahap pelaksanaan, digunakan berbagai media pembelajaran digital untuk menarik minat belajar siswa. Evaluasi dilakukan dengan memantau keterlibatan siswa serta dampaknya terhadap hasil belajar. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan literasi digital, pembelajaran digital memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini merekomendasikan penguatan regulasi, pelatihan guru, serta pengawasan penggunaan teknologi secara bijak dan sesuai nilai-nilai Islami.

Kata kunci: Pembelajaran digital, minat belajar, peserta didik, evaluasi pembelajaran, teknologi pendidikan.

KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن الله بسم

Segala puji bagi Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **"PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM PEMBINAAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI MIN 20 ACEH BESAR"** Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada jujungan kita yaitu Nabi Besar Muhammad SAW.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Dalam penyelesaian skripsi, penulis telah banyak mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
2. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin ar-raniry Banda Aceh.
3. Dr. Safriadi, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Beserta Staf-stafnya.
4. Dr. Mumtazul Fikri, MA selaku pembimbing I sekaligus pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta kepedulian untuk membimbing skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
5. Pihak MIN 20 Aceh Besar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat membantu penulis dalam melengkapi data guna untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan partisipasinya semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak. Demikian juga penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis memohon kritik dan juga saran untuk perbaikan skripsi ini kedepannya

Banda Aceh, 24 Juni 2025



Muhammad Fadhil

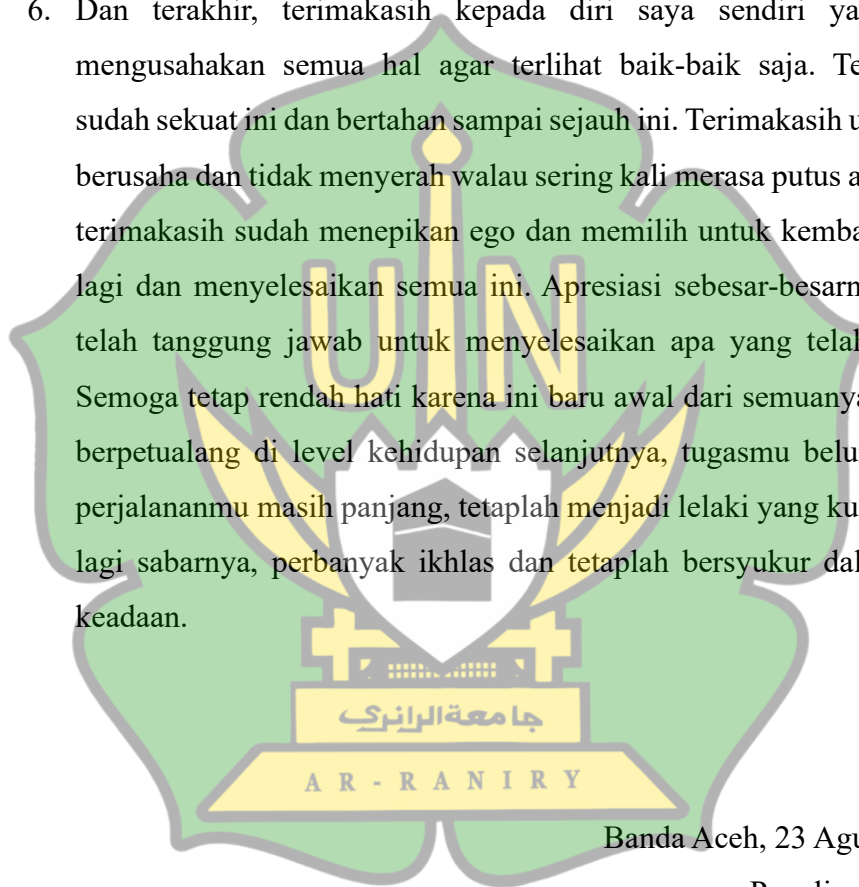
LEMBAR PERSEBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur yang tiada terkira penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan disetiap langkah sepanjang penulis menyelesaikan skripsi ini. Yang telah memberikan nikmat yang begitu luar biasa dari penulis lahir, hingga sampai detik ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang sudah terlihat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama penulis, ayah tercinta Bapak Usman, terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surga penulis, bunda tercinta ibu Nurussalami, S. Ag., M. Pd, tidak ada kata yang sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun dengan penuh cinta dan ketulusan, terimakasih atas segalanya, terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta, terimakasih atas doa-doa tulus yang selalu menyertai setiap pijakan langkah langkah kaki ini, terimakasih telah menjadi *Supermom* yang sangat supportif, terimakasih telah mengorbankan waktu, tenaga dan upaya, serta selalu berjuang untuk kehidupan anak-anaknya. Menjadi sebuah kebanggaan memiliki orang tua yang selalu mendukung anaknya menggapai cita-cita. Terimakasih sudah menjadi bunda yang teramat baik. *Love u supermom*, semoga Allah senantiasa memberikan bunda kesehatan, kebahagiaan, keberkahan dan umur panjang.
3. Saudara kandung penulis adik-adik, Putri Nafisatussalami, Nurul Husna dan Kamilatul Arifa, terimakasih atas segala kasih sayang dan doa-doa terbaiknya selama ini, terimakasih sudah ada dalam hidup penulis sebagai adik-adik penulis yang baik dan peduli.

4. Muhammad Farhan, Ulfah Hubbinah dan Haura al-Kasyfiya, terimakasih sudah selalu kebersamai selama masa perkuliahan ini, terimakasih atas pengalaman, waktu dan ilmu yang telah kita jalani bersama-sama.
5. Kepada semua pihak dan sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan berkontribusi selama proses pengerjaan skripsi ini.
6. Dan terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terimakasih sudah sekuat ini dan bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih untuk tetap berusaha dan tidak menyerah walau sering kali merasa putus asa, namun terimakasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit lagi dan menyelesaikan semua ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah tanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, tugasmu belum selesai, perjalananmu masih panjang, tetaplah menjadi lelaki yang kuat, perluas lagi sabarnya, perbanyak ikhlas dan tetaplah bersyukur dalam setiap keadaan.



Banda Aceh, 23 Agustus 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhammad Fadhil'.

Muhammad Fadhil

210206013

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
LEMBAR PERSEBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Konsep Pembelajaran Digital.....	13
1. Pembelajaran Digital.....	13
2. Karakteristik Pembelajaran Digital	17
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Digital	18
4. Tujuan Pengelolaan Pembelajaran Digital	19
5. Manfaat Pembelajaran Digital di Madrasah Ibtidaiyah	20
6. Komponen dan Alat dalam Pembelajaran Digital.....	23
B. Konsep Minat Belajar Peserta Didik.....	24
1. Minat Belajar Peserta Didik	24
2. Karakteristik Minat Belajar Peserta Didik	25
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik	28
4. Jenis-Jenis Minat Belajar Peserta Didik.....	31
C. Pengelolaan Pembelajaran Digital	38
1. Aksesibilitas Sumber Belajar	38
2. Interaktivitas dan Keterlibatan	38
3. Personalisasi Pembelajaran	39

4. Penggunaan Media yang Variatif	39
5. Pengembangan Keterampilan Digital	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Instrumen Penelitian Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45
G. Uji Keabsahan Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum MIN 20 Aceh Besar	48
B. Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	86
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 2 : Surat izin Penelitian

LAMPIRAN 3 : Surat Setelah Penelitian

LAMPIRAN 4 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

LAMPIRAN 5 : Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Sarana Prasarana MIN 20 Aceh Besar

Tabel 4.2 Daftar Keadaan Guru dan Pegawai MIN 20 Aceh Besar

Tabel 4.3 Daftar Keadaan Siswa MIN 20 Aceh Besar

Tabel 4.4 Prestasi Madrasah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Salah satu perubahan signifikan adalah integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran. Di Indonesia, termasuk di MIN 20 Aceh Besar, pembelajaran digital menjadi penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan.

MIN 20 Aceh Besar, sebagai lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pengembangan karakter dan pengetahuan siswa, menyadari bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat. Pembelajaran digital menawarkan akses yang lebih luas terhadap sumber informasi, meningkatkan interaktivitas dalam proses belajar mengajar, dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel. Dengan memanfaatkan teknologi, siswa dapat belajar di luar batasan ruang dan waktu, menjadikan pengalaman belajar mereka lebih kaya dan beragam.

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam sektor pendidikan. Penggunaan media digital dalam pembelajaran tidak hanya memperkaya sumber belajar tetapi juga mempengaruhi cara peserta didik berinteraksi dengan materi pelajaran. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), pengelolaan pembelajaran digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat belajar siswa, mengingat karakteristik anak-anak yang lebih akrab dengan teknologi.

Di era Revolusi Industri 4.0, perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Digital dalam konteks pembelajaran mengacu pada penggunaan perangkat teknologi, aplikasi, dan jaringan internet untuk

mendukung, meningkatkan, atau menggantikan metode pembelajaran tradisional. Teknologi digital memungkinkan transformasi proses belajar-mengajar, dari yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Digital dalam pembelajaran merujuk pada pemanfaatan teknologi digital, seperti komputer, internet, perangkat lunak, dan media interaktif, dalam proses belajar-mengajar untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. pembelajaran digital adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi untuk mendukung fleksibilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam menyampaikan materi dan menciptakan interaksi antara pendidik dan peserta didik¹

Pembelajaran digital mencakup berbagai pendekatan, seperti pembelajaran berbasis daring, pemanfaatan Learning Management System (LMS), penggunaan media interaktif, hingga aplikasi kecerdasan buatan (AI) yang dirancang untuk personalisasi pembelajaran. Implementasi pembelajaran digital membuka peluang bagi peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja, memperluas akses terhadap sumber belajar, serta mendorong kemandirian belajar.

Salah satu kelebihan utama pembelajaran digital adalah kemudahan akses terhadap sumber belajar yang beragam. Melalui teknologi digital, siswa dapat mengakses materi pembelajaran berupa video, gambar, animasi, atau permainan edukatif yang dirancang sesuai dengan tingkat usia mereka. Ini membantu siswa memahami konsep-konsep pembelajaran dengan lebih menyenangkan dan menarik.

Selain itu, pembelajaran digital memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan personalisasi. Teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI) atau Learning Management System (LMS), dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar

¹ Munir, *Pembelajaran Digital* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 12

individu siswa. Hal ini sangat relevan untuk Madrasah Ibtidaiyah, di mana siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda.

Kelebihan lainnya adalah peningkatan keterampilan literasi digital sejak dini. Dengan menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran, siswa Madrasah Ibtidaiyah diajarkan untuk mengenal teknologi secara bijak, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta memahami etika dalam menggunakan internet. Hal ini menjadi bekal penting bagi mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Selain itu, pembelajaran digital memungkinkan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua. Guru dapat memberikan tugas berbasis digital yang dapat dipantau oleh orang tua melalui platform daring, sehingga keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak semakin meningkat.²

Kebijakan pembelajaran digital di tingkat Madrasah Ibtidaiyah umumnya mencakup beberapa aspek penting. Pertama, pengembangan infrastruktur teknologi seperti ketersediaan perangkat komputer, akses internet, dan platform pembelajaran daring (aplikasi jelajah ilmu)³. Kedua, penyusunan pedoman penggunaan teknologi digital yang sesuai dengan tingkat usia siswa Madrasah Ibtidaiyah, mengingat karakteristik siswa yang masih berada dalam tahap pembentukan dasar literasi digital.

Selain itu, regulasi juga perlu mengatur tentang pelatihan guru dalam menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran. Guru harus mampu memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan materi secara kreatif dan interaktif, tanpa mengabaikan esensi nilai-nilai keislaman.⁴

Madrasah Ibtidaiyah juga perlu menerapkan kebijakan keamanan digital untuk melindungi siswa dari konten yang tidak sesuai, serta membangun budaya digital yang positif di lingkungan sekolah. Kebijakan ini mencakup

² Wawancara dengan guru wali kelas 6 digital MIN 20 Aceh besar

³ Wawancara dengan guru kelas 6 digital MIN 20 Aceh Besar

⁴ Wawancara dengan guru kelas (wali kelas JH 6 digital)

penggunaan perangkat lunak penyaring (filtering software), pengawasan penggunaan internet di sekolah, dan pembelajaran tentang etika digital.

Dengan adanya regulasi yang jelas, pelaksanaan pembelajaran digital di tingkat Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islami di era digital.⁵

Pembelajaran digital di tingkat Madrasah Ibtidaiyah menawarkan berbagai kelebihan yang dapat mendukung proses belajar-mengajar sekaligus memperkuat kualitas pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Dalam era yang semakin terintegrasi dengan teknologi, pembelajaran digital membantu siswa Madrasah Ibtidaiyah untuk beradaptasi dengan kebutuhan zaman, tanpa meninggalkan aspek karakter dan moral.

Penerapan pembelajaran digital di Madrasah Ibtidaiyah telah memberikan banyak manfaat, namun di sisi lain, fakta di lapangan menunjukkan adanya berbagai permasalahan yang muncul. Masalah-masalah ini perlu mendapat perhatian serius agar implementasi pembelajaran digital dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di madrasah. Banyak Madrasah Ibtidaiyah, terutama di daerah terpencil atau pedesaan, belum memiliki fasilitas yang memadai, seperti perangkat komputer, akses internet, atau alat pembelajaran digital lainnya. Kondisi ini menyebabkan kesenjangan antara madrasah yang memiliki akses teknologi memadai dengan yang tidak, sehingga peluang belajar yang setara belum sepenuhnya terwujud.

Permasalahan lain yang muncul adalah kurangnya literasi digital di kalangan siswa, guru, dan orang tua. Siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah masih berada pada usia dini, sehingga mereka sering kali membutuhkan pendampingan yang lebih intensif dalam menggunakan perangkat digital. Namun, tidak semua guru atau orang tua memiliki kemampuan yang cukup

⁵ Observasi dengan wali kelas 6 digital

untuk membimbing mereka. Hal ini sering kali membuat pembelajaran digital menjadi kurang efektif.

Pendidikan yang berbasis teknologi mampu menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. generasi saat ini dikenal sebagai "digital natives" yang menerapkan pembelajaran yang tidak hanya konvensional tetapi juga memanfaatkan teknologi. Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan pembelajaran digital yang efektif di MIN untuk menarik perhatian dan minat belajar peserta didik.⁶

Namun, implementasi pembelajaran digital juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya infrastruktur teknologi, keterampilan digital di kalangan guru dan siswa, serta kesenjangan akses di antara peserta didik. MIN 20 Aceh Besar berupaya mengatasi tantangan ini dengan melaksanakan program pelatihan untuk guru, menyediakan perangkat teknologi, dan mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan pembelajaran digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengelolaan pembelajaran digital dapat berperan dalam pembinaan minat belajar peserta didik di MIN 20 Aceh Besar. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan tentang pengelolaan pembelajaran digital yang efektif untuk meningkatkan minat belajar, serta memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam mengoptimalkan teknologi sebagai sarana pembelajaran.⁷ Penggunaan platform pembelajaran daring yang inovatif dapat menjadikan pengalaman belajar lebih menarik dan interaktif. Selain itu, pengelolaan yang baik dalam pemanfaatan teknologi digital dapat membantu guru dalam mengidentifikasi kebutuhan dan potensi siswa.

Gangguan dalam konsentrasi belajar juga menjadi tantangan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa siswa cenderung teralih oleh fitur hiburan dalam perangkat digital, seperti permainan atau media sosial, dibandingkan fokus pada materi pembelajaran.

⁶ Prensky, M. Digital Natives, Digital Immigrants. On the Horizon. (2022) , hal.17

⁷ Suharso, H. Inovasi Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish. (2022) , hal.23

Fakta lainnya adalah kesulitan dalam menjaga nilai-nilai Islami di era digital.⁸ Beberapa guru melaporkan bahwa penggunaan teknologi tanpa pengawasan ketat dapat membuka peluang siswa mengakses konten yang tidak sesuai dengan prinsip pendidikan Islam, sehingga diperlukan regulasi dan filter yang lebih baik. Oleh demikian saya tertarik terhadap pengelolaan pembelajaran digital dalam pembinaan minat belajar peserta didik di MIN 20 Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran digital dalam pembinaan minat belajar peserta didik di MIN 20 Aceh Besar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran digital dalam pembinaan minat belajar peserta didik di MIN 20 Aceh Besar?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran digital dalam pembinaan minat belajar peserta didik di MIN 20 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana perencanaan pembelajaran digital dalam pembinaan minat belajar peserta didik di MIN 20 Aceh Besar
2. Untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan pembelajaran digital dalam pembinaan minat belajar peserta didik di MIN 20 Aceh Besar
3. Untuk menganalisis bagaimana evaluasi pembelajaran digital dalam pembinaan minat belajar peserta didik di MIN 20 Aceh Besar

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, wawasan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, sehingga dengan adanya penelitian ini dapat memperbaiki dan kedepannya bisa lebih baik.

⁸ Wawancara / observasi awal dengan guru wali kelas 6 di gital MIN 20 Aceh Besar

Khususnya mengenai strategi pengelolaan pembelajaran digital dalam pembinaan minat belajar di MIN 20 Aceh Besar

2. Secara Praktis

a. Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Dengan memahami cara pengelolaan pembelajaran digital yang baik, penelitian ini membantu pendidik untuk merancang metode yang lebih efektif dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik

b. Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru dan tenaga pendidik untuk mengoptimal pemanfaatan teknologi digital sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

c. Membantu Guru dalam Pembinaan Minat Belajar

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam membina minat belajar siswa melalui pendekatan digital, misalnya dengan cara gamifikasi, multimedia interaktif, dan aplikasi pembelajaran berbasis digital yang menarik

d. Mendorong Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Digital

Penelitian ini juga bisa mendorong kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pembelajaran digital di rumah, sehingga orang tua dapat lebih memahami dan membantu anak dalam mengembangkan minat belajar mereka.

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Shela Sari, Guruh Prasetyo, 2024, Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah SMA Negeri 11 Medan, Vol. 4, No. 1. "Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas individu manusia segala aspeknya. Pada hakikatnya, pendidikan adalah hasil interaksi antara komponen-komponen yang esensial dalam mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya (Ayu et al., 2023). Salah satu pendidikan yang perlu diperhatikan adalah pembelajaran sejarah di sekolah

pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran yang penting dan menarik untuk dikaji pembelajaran sejarah mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun karakter peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pendekatan (Sugiyono, 2017) (Darma & Joebagio, 2018). informasi yang didapatkan melalui hasil observasilangsung kesekolah langsung mengamati beberapa guru peserta didik SMAN 11 Medan. Pada saat penelitian saya mengamati seorang guru sejarah sedang mengajar siswa dengan media bahan ajarnya berupa buku dengan teknik ceramah atau menjelaskan dari teknik tersebut dapat saya lihat bagaimana respon siswa.⁹

Anisah Anisah, syahid Suhandi Aziz, Ferdian Arie Bowo, 2021, Pengaruh Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa, Jurnal Anisah Vol. 15, No. 1. "Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa.¹⁰ Pembelajaran digital menciptakan situasi belajar bagi siswa untuk berdiskusi dan meningkatkan interaksi pembelajaran online guru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 di SDIT Al Bariyah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran digital terbukti memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Saran dalam penelitian ini menunjukkan bahwa promosi pembelajaran digital dapat memberikan alternatif inovasi pengajaran di dalam kelas. Dengan kemajuan teknologi informasi dan teknologi yang relevan, pembelajaran digital akan dapat diterima oleh siswa dan guru.

Rina Dwi Mualiani, Arusman, 2022, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik, Jurnal Riset dan Pengadain Masyarakat, Vol. 2, No.2. "Belajar adalah suatu proses yang melibatkan berbagi hal yang dimiliki oleh setiap individu. Belajar tidak hanya tentang pelajaran akan tetapi keterampilan, skill, minat, persepsi serta kebiasaan yang sering dilakukan

⁹ Shela Sari, Guruh Prasetyo, Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Sejarah untuk meningkatkan Minat Belajar Sejarah SMA Negeri 11 Medan, (2024) , hal.27

¹⁰ Anisah Anisah, syahid Suhandi Aziz, Ferdian Arie Bowo, 2021, hal.34

minat dalam proses belajar adalah suatu aspek dalam psikologi yang mempengaruhi setiap individu dalam belajar. Karena minat yang dimiliki seseorang akan menimbulkan rasa suka dan rasa terikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada keterpaksaan. Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dan sampel yang digunakan adalah peserta didik. Berdasarkan dari keseluruhan hasil data yang diperoleh dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik terdiri dari faktor internal dan eksternal.¹¹

Try Afdia, Zainal Arifin, November 2023, Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Majene, Vol, 10, No 3. "Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan "suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif bersifat mendasar dan natural atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan dilapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Di mana pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah yang terjadi. Media pembelajaran digital adalah media pembelajaran yang saat ini berusaha dimanfaatkan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran digital merupakan media digital yang menawarkan berbagai bentuk media pembelajaran. Adapun bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Majene adalah media digital berbentuk power point, video pembelajaran dan aplikasi media sosial. Dari beberapa bentuk media pembelajaran digital yang digunakan oleh guru mata pembelajaran di SMA

¹¹ Rina Dwi Mualiani, Arusman, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik, Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat, (2022) , hal.39

Negeri 2 Majene bentuk aplikasi media sosial adalah bentuk yang berusaha mereka memanfaatkan semaksimal mungkin.¹²

Aulia Zahra, Ahmad Syachruji, Siti Rokmanah, 2023, Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik melalui Media Pembelajaran, Jurnal Aulia Vol. 7, No. 3 ” Guru mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Penyampaian materi oleh guru tidak terlepas dari peran media pembelajaran sehingga tanpa disadari hal tersebut dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Metode pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif serta cukup mengacu pada jurnal dan buku sebagai referensi karena penelitian ini mendeskripsikan bagaimana hubungan antara minat belajar dengan media pembelajaran. Minat belajar dapat dibangkitkan melalui media pembelajaran yang menyenangkan dan aktivitas peserta didik yang menantang. Minat belajar kemudian perlahan-lahan berkembang dalam diri peserta didik, yang pada akhirnya mengarah pada hasil belajar yang optimal. Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan proses belajar mengajar, membantu peserta didik mempelajari sesuatu dan agar kegiatan belajar lebih menarik. Peserta didik dan guru dapat memanfaatkan media pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.¹³

Dewi Santika, Astri Sutisnawati, Din Azwar Uswatun September 2020 Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Daring di Kelas Va SDN Lembursitu, Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Vol, 3. No, 2. ”Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa pada proses pembelajaran dalam jaringan (DARING) di SDN Lembursitu Kota Sukabumi, serta peran orang tua dalam proses pembelajaran daring. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu guru, orang tua dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi teknik wawancara yaitu semiterstruktur dan menggunakan angket terbuka. Teknik analisis data dengan

¹² Try Afdlia, Zainal Arifin, Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Majene, (2023) , hal.34

¹³ Aulia Zahra, Ahmad Syachruji, Siti Rokmanah, Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran, (2023) , hal.39

tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan data conclusion drawing/verification. Pandemi covid-19 di Indonesia membawa dampak terhadap minat belajar siswa, ketika proses pembelajaran beralih dengan pembelajaran daring mengakibatkan minat belajar siswa menjadi menurun ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif siswa ketika mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini orang tua sangat berperan dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara daring, orang tua sangat berperan dalam membimbing siswa ketika mengerjakan tugas, memberikan fasilitas berupa HP dan kuota internet, memotivasi siswa agar semangat belajar, membantu serta mengawasi siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran agar siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan lancar dengan selalu berkoordinasi dengan guru perihal perkembangan belajar siswa.¹⁴

Astrini Eka Putri, Penggunaan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah di Sekolah Menengah Atas. "Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan media pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah di SMA Mujahiddin Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan partisipan berupa siswa dan guru sejarah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital, seperti aplikasi interaktif dan video edukasi, dapat meningkatkan minat belajar dengan siswa dengan menyajikan materi sejarah secara lebih menarik dan visual, sehingga siswa lebih tertarik untuk mempelajari dan memahami materi sejarah. Media digital juga membantu siswa dalam memahami dan menghargai materi yang dipelajari, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sejarah. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran

¹⁴ Dewi Santika, Astri Sutisnawati, Din Azwar Uswatun, Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Daring di Kelas Va SDN Lembursitu, (2020) , hal.42

digital dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di sekolah.¹⁵



¹⁵ Astrini Eka Putri, Penggunaan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah di Sekolah Menengah Atas, (2024) , hal.63